

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti melihat dan mengamati serta menelaah jawaban-jawaban kemudian mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *blended learning* terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal. Dilaksanakan secara rutin dan seluruh guru yang terlibat datang tepat waktu. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ini dilaksanakan secara maksimal. Kemudian selama pembelajaran berlangsung, siswa dan guru tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga hal ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran di masa pandemi.
2. Siswa dan Orang tua merespon baik dengan adanya penerapan pembelajaran tatap muka. Model Pembelajaran *blended learning* memberikan dampak positif yaitu membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. selain itu, guru kelas juga merasa terbantu karena dapat melaksanakan interaksi bersama siswanya.
3. Hasil pembelajaran *blended learning* menunjang keberhasilan kognitif peserta didik. Karena sebelum dilaksanakannya tatap muka terjadwal, banyak siswa yang tidak memahami materi sehingga kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan. Dengan adanya metode pembelajaran ini, siswa memiliki peningkatan pemahaman dan nilai kognitif siswa.

#### B. Saran

Kondisi pandemi tidak dapat dihindari sehingga kewajiban bagi kita semua untuk menghadapinya. Oleh karena itu perbaikan-perbaikan memang harus terus dilakukan. Peneliti berharap semoga *blended learning* dapat dilaksanakan juga bagi

sekolah yang memang tidak memadai untuk melaksanakan pembelajaran online secara penuh. Interaksi sangat penting bagi perkembangan siswa sehingga bukan hanya di sekolah ini saja penerapannya.

Metode seperti ini akan selalu dievaluasi dan menjadi perbaikan-perbaikan setelahnya. Diharapkan dengan adanya inovasi dan kebijakan yang memihak kepada siswa dan orang tua ini, pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan juga meningkatkan mutu siswa.